

E-Learning Jadi Solusi Pendidikan Jarak Jauh

YOGYAKARTA – Dunia pendidikan Indonesia tengah turut berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Dengan mengacu pada penerapan pendidikan di luar negeri, pemerintah secara bertahap telah menerapkan sistem *e-learning* sebagai solusi untuk memajukan pendidikan kaum muda.

"Kemajuan teknologi menuntut manusia untuk membuat inovasi-inovasi dalam berbagai kehidupan dengan akses yang mudah. Karenanya, pemerintah Indonesia pun saat ini tengah giat menyosialisasikan pr-

ograme-learning kepada berbagai universitas di Indonesia," ujar Staf Ahli Kemenristekdikti Bidang Akademik Prof Dr Paulina Panen, kemarin.

Dalam sosialisasi terkait Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dengan sistem *e-learning* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Paulina menuturkan, saat ini sudah ada beberapa universitas yang telah melakukan *e-learning*. Namun, masih banyak pula tantangan yang harus dihadapi dalam sistem *e-learning* tersebut.

Menurutnya, tantangan yang harus dihadapi dengan *e-learning* PJJ antara lain, bagaimana *e-learning* bermanfaat dengan tetap menjamin kualitas yang sama dengan pendidikan di dalam kelas serta menambah kapasitas kampus baik secara internal maupun eksternal.

"Saat ini mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 berjumlah sekitar 50 mata kuliah. Jika *e-learning* diberdayakan, akan ada beberapa mata kuliah yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum *e-*

learning seperti MKDU (mata kuliah dasar umum), Kemuhimmadiyah untuk UMY misalnya, dan mata kuliah terkait riset dan statistik. Dengan begitu, sudah 12% dari total keseluruhan mata kuliah untuk mahasiswa S-1 yang dapat diberlakukan secara *online*," katanya.

Paulina menambahkan, dengan sistem *e-learning* juga para dosen akan menjadi semakin terbantu karena tidak harus secara 100% bertatap muka dengan mahasiswa.

● ratih keswara